

# Pembinaan Pemandu Wisata Berbahasa Inggris dan Pelatihan Drama Tari Dewa Mesraman dalam Upaya Mengembangkan Wisata Budaya Desa Paksewali

Ni Ketut Dewi Yulianti<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Mudiasih<sup>1</sup>, Ni Wayan Suratni<sup>1</sup>, Komang Wahyu Dinata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah, Sumerta, Kec. Denpasar Timur., Kota Denpasar, Bali 80235  
dewiyulianti@isi-dps.ac.id

## Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu dari ketiga dharma pada Tridharma Perguruan Tinggi yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta memajukan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pendidikan disamping dharma penelitian serta dharma pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan hal tersebut, ISI Denpasar pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan PKM di desa Paksewali, Kabupaten Klungkung dengan judul kegiatan "Pembinaan Pemandu Wisata Berbahasa Inggris dan Drama Tari Dewa Mesraman dalam Upaya Mengembangkan Budaya Desa Paksewali di Kabupaten Klungkung". Metode pelaksanaan kegiatan dalam PKM ini dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan tulisan ini untuk membahas tentang proses kegiatan PKM desa Paksewali dan luaran yang dicapai dalam kegiatan tersebut. Kegiatan PKM ini menghasilkan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari Dewa Mesraman yang dibuatkan video rekaman dan dipublikasikan di media Youtube.

**Kata Kunci:** Pengabdian kepada masyarakat, pemandu wisata, drama tari

## Abstract

Community Service (PKM) is one of the three dharmas in the Tridharma of Higher Education which is tasked with making the life of the nation and state intelligent and advancing the welfare of society by utilizing educational knowledge in addition to the dharma of research and the dharma of education and teaching. Based on this, ISI Denpasar in 2023 will carry out PKM activities in Paksewali village, Klungkung

Regency with the activity title "Developing English Speaking Tour Guides and the Dewa Mesraman Dance Drama in Efforts to Develop Paksewali Village Culture in Klungkung Regency". The method of implementing activities in PKM is carried out in three stages, namely: planning, implementation and evaluation. The purpose of this article is to discuss the process of Paksewali village PKM activities and the outcomes achieved in these activities. This PKM activity produced an English speaking tour guide and the Dewa Mesraman dance drama which was made into a video recording and published on YouTube.

**Keywords :** Community service, tour guide, dance drama

## I. PENDAHULUAN

Institut Seni Indonesia Denpasar merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di provinsi Bali. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia, Institut Seni Indonesia Denpasar menjalankan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi adalah suatu kewajiban yang

tercantum dalam UU No.12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 (Rokhayati, 2021). Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari ketiga dharma pada Tridharma Perguruan Tinggi yang bertugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara serta memajukan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pendidikan disamping dharma penelitian serta dharma pendidikan dan pengajaran (Rokhayati, 2021). Pada kali ini Institut Seni Indonesia Denpasar memilih Desa Paksebal, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Bali sebagai tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan meliputi pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari Dewa Mesraman.

Sebagai mitra dalam PKM ini adalah masyarakat Desa Paksebal yang ada di Desa Paksebal, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung. Desa ini berlokasi 3,7 kilo meter dari jantung kota Klungkung dengan nuansa yang sangat indah dan rapi dengan jarak tempuh 28 km (dua puluh delapan kilo meter) dari kampus ISI Denpasar. Desa Paksebal adalah salah satu desa yang telah melaksanakan banyak kegiatan untuk melestarikan seni budaya Bali dengan mengembangkan wisata budaya sejak tahun 2017.

Desa Paksebal juga memiliki tradisi Desa Mesraman serta tari maskot Subali. Dengan jumlah penduduk: 1572 KK/ 5.616 jiwa (per Desember 2022) dengan mata pencaharian Sebagian besar penduduknya adalah berdagang. Desa Paksebal memiliki sumber air yang dikelola sendiri oleh desa dan juga pengelolaan sampah yang sangat terorganisir. Desa Paksebal sebagai Desa Wisata memiliki paket wisata yang telah dikelola dengan baik, yaitu wisata Kali Unda, wisata trekking Bukit Paksebal, dan wisata kerajinan. Adapun kerajinan yang ada di Desa Paksebal adalah kerajinan kain ndek, tedung, pedapa, beludru, dan juga gamelan.

Potensi desa yang ada di Desa Paksebal seperti Kali Unda, wisata trekking Bukit Paksebal, dan wisata kerajinan sangat membutuhkan SDM yang baik guna mendukung desa Paksebal untuk mengembangkan wisata budaya yang berkelanjutan. SDM inilah yang sangat membutuhkan pelatihan yang akan dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Upaya perangkat desa yang selalu menggali potensi desa Paksebal juga memegang peranan penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas tulisan ini membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Paksebal dengan dua pokok bahasan utama yaitu bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Paksebal dan apa luaran dan manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Paksebal yang menjadi mitra.

## **II. METODE**

Pelatihan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari Dewa Mesraman dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahapan perencanaan dimulai melalui wawancara dengan Kepala Desa Paksebal. Setelah menganalisis hasil wawancara tersebut disusunlah perencanaan pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam tahapan ini, dilakukan perencanaan kegiatan meliputi perencanaan peserta, materi, dan tempat pelatihan. Pada tahapan pelaksanaan, untuk pemandu wisata difokuskan pada materi teknik-teknik memandu wisata dan praktek langsung di tempat wisata.

Sedangkan untuk drama tari dilakukan pelatihan teknik-teknik dasar tari Bali dan dilanjutkan dengan berlatih menari sambil berdialog. Pada tahapan evaluasi adalah tahap untuk mengetahui capaian atau hasil dari kegiatan pelatihan, yaitu dengan melakukan praktek di objek wisata untuk pemandu wisata berbahasa

Inggris, pementasan drama tari Dewa Mesraman dan disertai perekaman. Hasil evaluasi tersebut bisa juga digunakan sebagai perencanaan dalam kegiatan yang serupa di kemudian hari dan di tempat yang berbeda (Suprastayasa, I. G. N. A., dkk 2022)

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah dipaparkan di bagian pendahuluan, desa Paksebalı merupakan desa yang kaya akan potensi wisata dan budaya seperti Kali Unda, trekking bukit Paksebalı, wisata kerajinan, dan tradisi Dewa Mesraman. Dengan banyaknya potensi wisata tersebut, tentu juga membutuhkan SDM yang baik guna mendukung desa Paksebalı untuk mengembangkan wisata budaya yang berkelanjutan. SDM inilah yang sangat membutuhkan pelatihan yang dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah memberikan solusi untuk permasalahan yang dihadapi mitra bahwa desa Paksebalı membutuhkan pemandu wisata yang bisa dengan giat mempromosikan desa Paksebalı dan memandu wisatawan yang datang sehingga para wisatawan ini menjadi perpanjangan tangan untuk mempromosikan keindahan alam desa Paksebalı di negara mereka masing-masing yang dilaksanakan dengan memberikan pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris secara teori di dalam kelas dan praktek di lapangan.

Selain itu, kegiatan PKM ini juga dimaksudkan untuk memberikan solusi untuk permasalahan desa Paksebalı dalam mengembangkan seni budaya terutama untuk tradisi Dewa Mesraman. Desa Paksebalı membutuhkan SDM untuk menarik Drama Tari Dewa Mesraman dalam upaya mendukung pengembangan wisata budaya di Desa Paksebalı dengan memberikan pelatihan dan pengajaran drama tari Dewa Mesraman kepada peserta PKM sehingga dalam waktu 8 bulan, mereka dapat menarik drama tari Dewa Mesraman untuk mendukung Desa Wisata Paksebalı mengembangkan wisata budaya.

Melalui informasi tersebut, pengabdian pada masyarakat di desa Paksebalı ini berfokus pada kegiatan pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris dan pelatihan drama tari Dewa Mesraman untuk mendukung upaya desa Paksebalı mengembangkan wisata budaya dan tradisi Dewa Mesraman. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Paksebalı adalah sebagai berikut.

#### 3.1. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM di Desa Paksebalı

Pelaksanaan PKM desa Paksebalı ini meliputi kegiatan pelatihan dan praktek di obyek wisata, pementasan dan perekaman sebagai evaluasi pelaksanaan program. Kegiatan PKM ini melibatkan masyarakat desa Paksebalı yang memiliki ketertarikan dan talenta sesuai bidang yang ditawarkan yaitu pemandu wisata berbahasa Inggris dan juga drama tari.

##### a. Pelatihan Pemandu Wisata

Pelatihan adalah suatu proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan menggunakan berbagai macam pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan keterampilan kelompok atau individu (Santoso, 2010). Pemandu wisata merupakan ujung tombak kegiatan pariwisata, dimana pemandu wisata salah satunya bertugas untuk membangun citra pariwisata

di suatu daerah (Fitriana, R., & Lestari, 2021). Dalam kegiatan PKM ini pelatihan untuk pemandu wisata diawali dengan penjelasan tentang tujuan kegiatan PKM yang intinya adalah mendukung desa Pakseballi untuk mengembangkan wisata budaya. Penyampaian materi pada pelatihan pemandu wisata dilakukan dengan beberapa metode, yaitu metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Pada proses pertama, memberikan pembahasan tentang taktik-taktik memandu wisata dengan metode berceramah dan tanya jawab serta memberikan beberapa tips praktis dalam memandu wisatawan. Penyampaian materi diselingi dengan tanya jawab dan dari tanya jawab tersebut dapat memunculkan diskusi antara peserta dan pembina yang saling memberikan pendapat mereka masing-masing.

Tahap pelatihan selanjutnya untuk kelas pemandu wisata adalah praktek ke tempat- tempat obyek wisata seperti wisata Kali Unda, trekking Bukit Pakseballi, dan wisata kerajinan yang sudah menjadi paket wisata desa Pakseballi sejak menjadi Desa Wisata pada tahun 2017.



**Gambar 1.** Pelatihan Pemandu Wisata Berbahasa Inggris  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



**Gambar 2.** Praktek Pemandu Wisata di Objek Wisata  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

b. Pelatihan Drama Tari Dewa Mesraman

Penari berlatih secara rutin di bawah bimbingan pembina. Latihan ini melibatkan peningkatan teknik tari, interpretasi karakter, dan koordinasi antara penari. Kegiatan pelatihan ini melibatkan masyarakat Paksewali yang memiliki ketertarikan dan talenta sesuai karakter yang diperlukan pada drama tari. Pelatihan diawali dengan penjelasan tentang tradisi Dewa Mesraman, kemudian, peserta dibagi sesuai tokoh-tokoh drama tari dengan memilih pemain dan penari yang sesuai dengan karakter dan peran yang diperlukan dalam drama tari. Pada pelatihan Drama tari, dilanjutkan dengan pelatihan koreografi dengan mengeksplorasi gerakan tari yang sesuai dengan konsep. Koreografi merupakan pengetahuan penyusunan tari dan berfungsi untuk menyebutkan hasil susunan tari dari seorang penata tari, sehingga dapat diketahui bentuk dan gaya tari yang diciptakan (Putri & Handini, 2015). Ini melibatkan eksperimen dengan berbagai gerakan, ekspresi, dan koreografi yang mengkomunikasikan pesan dan emosi yang ingin disampaikan. peserta pelatihan dilatih menari sambil berdialog, Serangkaian pelatihan drama tari Dewa Mesraman ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab oleh (Dewi Yulianti dkk, 2015: 134).

Pelatihan ini keseluruhannya memerlukan waktu delapan bulan, yang meliputi pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris, pengajaran drama tari, yang diakhiri dengan pementasan disertai perekaman dan dipublikasikan di media YouTube sebagai hasil pembinaan.



**Gambar 3.** Pelatihan Drama Tari Dewa Mesraman  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)



**Gambar 4.** Pementasan Drama Tari Dewa Mesraman  
(Sumber: dokumentasi pribadi, 2023)

### 3.2. Luaran dan Manfaat yang Diperoleh dalam Kegiatan PKM di Desa Paksewali

#### a. Luaran dan capaian

Luaran dan capaian kegiatan PKM ini adalah berupa video rekaman hasil dari pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari Dewa Mesraman yang dipublikasikan di YouTube dan website ISI (Institut Seni Indonesia) Denpasar dan disebar ke konsumen lokal, nasional maupun internasional melalui sanggar-sanggar, travel agency, pemerintah daerah dan provinsi. Selain luaran berupa dokumentasi video kegiatan, PKM ini menghasilkan luaran berupa pendaftaran HKI video hasil rekaman praktek pemandu wisata untuk paket wisata Desa Paksewali dan drama tari Dewa Mesraman serta buku ajar ber-ISBN.

#### b. Manfaat yang diperoleh

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemandu wisata dan pelatihan drama tari memiliki banyak manfaat baik bagi desa Paksewali. Terdapat beberapa manfaat dari kedua kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut.

##### 1) Manfaat Pelatihan Pemandu Wisata

- Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Pelatihan pemandu wisata Inggris ini membekali peserta dengan pengetahuan tentang sejarah, budaya, dan daya tarik wisata desa Paksewali. Mereka juga belajar keterampilan komunikasi dan promosi wisata desa yang baik.
- Pemberdayaan Ekonomi: Pelatihan pemandu wisata berbahasa Inggris ini dapat membantu masyarakat desa Paksewali untuk mendapatkan pekerjaan baru atau menjadi pengusaha dalam industri pariwisata. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan mereka dan memberikan kontribusi positif pada perekonomian lokal khususnya di desa Paksewali.
- Promosi Wisata Lokal: Pemandu wisata yang sudah terlatih dapat menjadi duta pariwisata yang baik untuk daerah mereka yaitu desa Paksewali. Mereka dapat membantu mempromosikan destinasi lokal yang terdapat di desa Paksewali seperti Kali unda, trekking bukit Paksewali, wisata kerajinan, dan tradisi Dewa Mesraman.
- Pelestarian Budaya dan Alam: Melalui pelatihan, pemandu wisata dapat memahami pentingnya melestarikan budaya dan lingkungan alam khususnya di desa Paksewali. Pemandu wisata berbahasa Inggris juga dapat membantu upaya desa Paksewali untuk melestarikan sumber daya alam dan budaya lokal.

##### 2) Manfaat Pelatihan Drama Tari Dewa Mesraman.

- Pengembangan Keterampilan Kreatif: Pelatihan drama tari ini membantu peserta mengembangkan keterampilan kreatif mereka dalam bidang seni pertunjukan. Mereka belajar tentang koreografi, pengekspresian diri, dan seni panggung.
- Penguatan Identitas Budaya: Drama tari Dewa Mesraman ini dapat memperkenalkan budaya dan tradisi lokal desa Paksewali yaitu tradisi Dewa Mesraman. Melalui pelatihan ini, peserta dapat memperdalam pemahaman mereka tentang warisan budaya mereka sendiri.
- Peningkatan Kepercayaan Diri: Berpartisipasi dalam pertunjukan drama tari Dewa Mesraman ini menghasilkan peningkatan kepercayaan diri peserta pelatihan dalam berbicara di depan umum dan beraksi di panggung sebagai pemain drama tari.

- **Kesempatan Kolaborasi:** Pelatihan drama tari Dewa Mesraman melibatkan kerja tim dan kolaborasi antara penari, dan pembina. Ini mengajarkan peserta tentang pentingnya kerjasama dalam menciptakan karya seni.
- **Hiburan dan Pendidikan Publik:** Pertunjukan drama tari Dewa Mesraman dapat menjadi hiburan bagi masyarakat sekaligus sarana edukasi. Mereka dapat menyampaikan pesan-pesan penting melalui seni pertunjukan drama tari.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Paksewali ini berfokus pada pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris dan pelayihan drama tari Dewa Mesraman. Pelatihan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari Dewa Mesraman dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Luaran yang dicapai dalam kegiatan ini berupa video rekaman hasil dari pembinaan pemandu wisata berbahasa Inggris dan drama tari yang dipublikasikan di media Youtube dan juga pendaftaran HKI video rekaman tersebut. Kegiatan PKM ini juga menghasilkan berbagai manfaat yang positif untuk desa Paksewali.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih pada Institut Seni Indonesia Denpasar dan semua pihak khususnya mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan bisa berjalan lancar dan sesuai yang diharapkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriana, R., & Lestari, N. (2021). Kemampuan Personal Selling Pemandu Wisata di Nusa Tenggara Barat. *Sains Manajemen. Jurnal Manajemen Unsera*, 7(1), 18-28.
- Ketut, N., Dewi Yulianti, S. S., Rinto, W., Ketut, N., & Yuliasih, S. S. T. (2015). Inovasi Pengajaran Tari Bali dan Jawa dengan Bahasa Indonesia dan Inggris. *Yayasan Sari Kahyangan Indonesia*.
- Putri, R. P. S. H. R., & Handini, S. (2015). Tari Srimpi Gitar Karya Tien Kusumawati (Kajian Koreografi). *Jurnal Seni Tari*, 4(1).
- Rokhayati, Y. (2021). Pembuatan Video Dokumenter Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Santoso, B. (2010). Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan. *Yayasan Terumbu Karang Indonesia*.
- Suprastayasa, I. G. N. A., Ariasri, N. R., & Tirtawati, N. M. (2022). Dari Ruang Belajar ke Alam Terbuka: Pelatihan Pemanduan Wisata di Desa Wisata Taro, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 1–9.